

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yang akan mengkaji mengenai perilaku masyarakat (Pegawai Negeri Sipil) dalam mengadakan perjanjian kredit dengan jaminan Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai dengan pendekatan kualitatif, yaitu sebagai upaya untuk mengetahui tentang pelaksanaan, risiko, maupun upaya yang akan dilakukan.

2. Data Penelitian

Data penelitian ini akan menggunakan data primer dan sekunder yang diambil dengan dua cara yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini :

- a. Data Primer, adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yaitu melalui suatu interview secara langsung kepada pegawai PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta dan nasabah PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta yang terkait langsung dengan permasalahan yang diteliti.
- b. Data sekunder, adalah data yang dikumpulkan secara tidak langsung yang berkaitan dengan obyek penelitian, dan data ini bersumber dari buku perjanjian, kepustakaan dan peraturan Perundang-undangan yang berkaitan dengan Perbankan dan hukum perjanjian. Perolehan data meliputi :
 - 1) Bahan hukum primer, yaitu bahan-bahan hukum yang bersifat mengikat yang terdiri dari :
 - a) Kitab Undang-Undang Hukum Perdata

b) Undang-Undang Nomor. 10 Tahun 1998 Atas Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

c) Peraturan Perundangan yang berkaitan dengan masalah perbankan dan masalah kredit

2) Bahan hukum sekunder, yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yaitu :

a) Buku-buku tentang perjanjian kredit bank

b) Buku-buku tentang perbankan

c) Dokumen-dokumen perjanjian kredit

d) Jurnal hukum tentang perjanjian

3) Bahan hukum tersier, bahan hukum yang dapat menjelaskan baik bahan hukum primer maupun bahan hukum sekunder.

a) Kamus

b) Ensiklopedia

3. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil untuk penelitian mengenai pelaksanaan perjanjian kredit dengan jaminan Surat Keputusan Pengangkatan Pegawai Negeri Sipil yaitu pada PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta.

4. Narasumber

Dalam mengumpulkan data yang tepat, penulis akan melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pegawai PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta dan nasabah terkait khususnya Pegawai Negeri Sipil.

5. Teknik Pengambilan Data

Untuk mendapatkan data yang tepat, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang akan dilakukan dengan cara mencari berbagai peraturan perundang-undangan. Hasil-hasil penelitian, buku literatur yang berhubungan dengan penelitian dan perjanjian kredit dengan PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta.

b. Penelitian lapangan

Penelitian lapangan dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data dengan cara wawancara melalui tanya jawab langsung atau tatap muka guna memperoleh keterangan dan data yang diperlukan dalam penelitian baik itu secara lisan maupun tulisan, pengamatan langsung pada Bank terkait, dan responden yang meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diantaranya PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta sebagai kreditur, para pejabat yang terkait dalam pelaksanaan pemberian kredit. Sedangkan debitur adalah masyarakat serta pihak-pihak lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

6. Metode Analisis

Hasil penelitian akan disusun secara sistematis dan akan dianalisis secara deskriptif yaitu akan memberikan pemaparan tentang gejala yang timbul dalam masyarakat berkaitan dengan perjanjian kredit di PT. BPR Shinta Daya Yogyakarta, kemudian akan dianalisa untuk diambil kesimpulan.